

PENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS KARYAWAN TERHADAP MINAT MEMBANGUN BISNIS PADA CV. IDEA SEJAHTERA SEWON BANTUL

Hasan Bisri¹, Puji Solikhah², M. Arif Kurniawan³

^{1,2,3} Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta, Indonesia

Info Artikel

Disubmit : 12 Juli 2022

Direvisi : 23 Juli

Diterima : 30 Juli 2022

*Keywords: Religiosity,
Business Interest,
Employees*

*Kata Kunci : Religiusitas,
Minat Bisnis, Karyawan*

*Corresponding Author
Nama: Puji Solikhah
Email:
pujisolikhah@gmail.com*

Abstract

This research aimed to determine the effect of employee religiosity level on interest in building a business in CV Idea Sejahtera Sewon Bantul. This type of research was a census research with a quantitative method approach. Collecting data in this research using was a questionnaire conducted on 35 employees of CV. Idea Sejahtera Sewon Bantul. The sampling technique used a total sampling technique of 100 people. The results of the test and analysis of research data that had been carried out showed that H_0 was rejected and H_a was accepted. In other words, there was an influence between the X variable "employee religiosity level" on the Y variable "interest in building a business" in CV Idea Sejahtera Sewon Bantul.

Abstrak

Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat religiusitas karyawan terhadap minat membangun bisnis pada karyawan CV. Idea Sejahtera, Sewon, Bantul. Jenis penelitian ini adalah penelitian sensus dengan pendekatan metode kuantitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner yang dilakukan terhadap 35 karyawan CV. Idea Sejahtera, Sewon, Bantul. Teknik pengambilan sampel yang digunakan menggunakan teknik *sampling total* sebanyak 100 orang. Hasil uji dan analisis data penelitian yang telah dilakukan tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain, ada pengaruh antar variabel X "tingkat religiusitas karyawan" terhadap variabel Y "minat membangun bisnis" pada karyawan CV. Idea Sejahtera Sewon Bantul.

PENDAHULUAN

Bisnis atau "*business*" tidak lepas dari kegiatan produksi, penjualan, pembelian, serta pertukaran barang maupun jasa yang melibatkan perorangan maupun perusahaan-perusahaan. Tujuan yang terdapat dalam bisnis adalah untuk mendapatkan laba, mengumpulkan dana, untuk kelangsungan hidup pebisnis itu sendiri. Dalam masyarakat umum, bisnis sering kali dihubungkan dengan usaha, organisasi, atau perusahaan yang melakukan produksi serta menjual barang dan jasa. Untuk pebisnis diartikan sama dengan usahawan, pedagang, pengusahawan, dan orang yang berada dalam bisnis atau orang yang mengelola perusahaan. Dalam kehidupan manusia, bisnis adalah hal yang paling utama, maka bisnis akan terus berjalan tanpa memandang siapa pelaku bisnis tersebut, apakah pebisnis tersebut seorang muslim ataupun non-muslim. Untuk umat muslim, bisnis bukan fenomena yang baru melainkan fenomena yang sangat erat bagi umat muslim karena suri tauladan umat Islam yakni Rasulullah saw. telah lama menjalaninya. Al-Qur'an dan hadis merupakan panutan dalam menjalankan kehidupannya tidak terkecuali dalam bisnis. Di dalam kehidupan, umat muslim menjadikan Al-Qur'an dan hadis sebagai panutan dalam kehidupannya. Umat Islam sangat meyakini akan ketetapan yang terkandung dalam Al-Qur'an yang mana di dalamnya mengandung isi berupa petunjuk yang sempurna dan lengkap, menjawab semua persoalan termasuk masalah-masalah yang berhubungan dengan dunia bisnis. Rasulullah saw. melarang manusia melakukan hal yang merugikan bagi satu sama lain, dalam hal konsep ekonomi, Rasulullah saw telah mengajarkan transaksi-transaksi bisnis secara adil, jujur, dan tidak merugikan orang lain (Chamid, 2017: 26).

Awal pemikiran ekonomi Islam dimulai dari terpilihnya nabi Muhammad sebagai utusan Allah swt. Nabi Muhammad memberikan aturan-aturan tentang kehidupan dan salah satunya adalah masalah ekonomi. Permasalahan ekonomi

umat sangat diperhatikan oleh Rasulullah saw, karena pada waktu itu permasalahan ekonomi merupakan salah satu unsur penting dalam keimanan umat muslim. Sebagaimana hadis yang diriwayatkan oleh Imam Muslim, bahwa Rasulullah saw. bersabda yang artinya: *kemiskinan membawa seseorang pada kekafiran*, maka tindakan untuk menyelesaikan masalah kemiskinan merupakan bagian dari kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh Rasulullah saw (Chamid, 2017:32).

Bisnis merupakan salah satu kegiatan usaha yang mana kepemilikan harta tidak dibatasi jumlahnya, termasuk juga dengan keuntungannya, namun dibatasi cara mendapatkan serta pemanfaatan harta (atas halal haramnya). Menurut Eny Latifah bisnis merupakan rangkaian kegiatan bisnis yang dalam pelaksanaan kegiatannya tidak boleh sekedar mencari laba sebanyak-banyaknya atau dengan kata lain keuntungan yang diperoleh harus seimbang serta tidak merugikan orang lain. Bisnis Islam adalah usaha yang bisa dijalankan dengan niat dan tekad dalam merubah suatu yang asalnya tidak berharga menjadi suatu barang yang bernilai dan membawa kesuksesan jika diolah dengan cara yang baik dan benar menurut hukum Islam (Latifah, 2020). Hampir di seluruh dunia melihat bahwa kunci keberhasilan suatu usaha atau bisnis terjadi ketika pelaku memulai bisnisnya dengan dasar aspek spiritual dan itu marak diminati pada masyarakat masa kini (Sofyan, 2011). Minat bisnis menurut Fuadi merupakan ketertarikan, kemauan, serta bersedia untuk berusaha dengan keras atau memiliki keinginan yang keras untuk berusaha sebaik mungkin sebagai sarana pemenuh kebutuhan hidup tanpa ada rasa khawatir akan resiko-resiko yang akan ada pada waktu mendatang, serta berkeinginan keras untuk dapat mempelajari suatu hal dari kegagalan yang ia lakukan. Minat bisnis bisa dilihat dari kesungguhan dan keinginan untuk berkerja dengan keras untuk mencapai kesuksesan bisnisnya, berani menghadapi segala resiko yang berada dalam bisnisnya, berani berinovasi, siap berhemat, mau menjadikan setiap kegiatan yang dialami sebagai pelajaran yang berharga (Herweni, 2019).

Poerwodarminto mengatakan bahwa religiusitas adalah keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta kewajiban-kewajiban yang terhubung dengan kepercayaannya. Religiusitas merupakan pemahaman serta penghayatan Agama yang diwujudkan dengan cara menjalankan peribadatan seperti berdoa dan memahami kitab suci. Perwujudan religiusitas dalam berbagai sisi kehidupan berupa kegiatan yang dapat dilihat secara langsung serta kegiatan yang tidak dapat dilihat secara langsung atau berada dalam hati manusia, secara kegiatan tidak dapat dilihat oleh mata manusia melainkan terjadi dalam hati manusia (Anwar, 2019).

Dalam menjalankan suatu bisnis beberapa orang mungkin akan menggunakan pendekatan secara manajerial, sementara beberapa individu lain akan menggunakan pendekatan terhadap keyakinan yang dianutnya, hal ini memberikan gambaran adanya dampak religiusitas terhadap perilaku individu. Al-Qur'an dan hadis merupakan landasan perilaku bisnis yang selalu diutamakan bagi umat muslim. Untuk itu, Islam memiliki cara tersendiri dalam memperoleh keuntungan dan menyembah Tuhan. Perbedaan pandangan dan tingkat kereligiusitas seseorang dapat mempengaruhi sikap si pelaku seperti halnya dalam pengambilan keputusan yang ada serta lebih kepekaan akan kondisi lingkungan yang ada di sekitarnya. Tingkat religiusitas individu menentukan sejauh mana Agama mempengaruhi keimanan seseorang dan nya Agama dalam kehidupan (Fauzan, 2014).

Religiusitas mungkin mempengaruhi seseorang dalam melakukan kegiatan bisnis. Maka dari itu, religiusitas berperan untuk pembatas jika terjadi perubahan lingkungan, sehingga dapat bertahan dalam lingkungan bisnis. Hasil beberapa penelitian secara empiris mengatakan adanya dampak religiusitas terhadap pencapaian yang unggul pada kinerja individu dan memberikan capaian keberhasilan pada bisnisnya. Selanjutnya bahwa faktor-faktor yang mendorong keberhasilan dalam menjalankan kegiatan bisnis melalui religiusitas dengan kemampuan mereka untuk membuat keputusan mereka sendiri dan mereka

berkemampuan untuk mengendalikan organisasi serta memberikan kontribusi bagi keberhasilan bisnis mereka. Seseorang yang memiliki tingkat religiusitas tinggi akan memberikan manfaat lebih untuk pencapaian bisnis dan peningkatan kompleksitas antara konsumen dan para pemilik bisnis (Fauzan, 2014).

CV. Idea Sejahtera, Diro, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang percetakan. Percetakan tersebut terletak di Jl. Amarta No. 57 Diro, Pendowoharjo, Sewon, Bantul dengan bapak K.H. Habib Kamil sebagai pemilik perusahaan. Selain pemilik perusahaan, bapak K.H. Habib kamil juga merupakan seorang tokoh pemuka Agama di dusun tersebut. Perusahaan tersebut memiliki 35 karyawan di mana semua karyawannya merupakan lulusan dari pondok pesantren dan mayoritas masih aktif sebagai mahasiswa (hasil wawancara, 26/08/2021).

CV. Idea Sejahtera, Diro, Pendowoharjo, Sewon, Bantul bukanlah suatu perusahaan yang bergerak untuk menjalankan bisnis saja, melainkan memiliki berbagai kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh pemilik perusahaan yang mengikut sertakan pegawai dalam kegiatan-kegiatan tersebut. Beberapa kegiatan keagamaan yang digerakkan oleh perusahaan tersebut diantaranya: Mushola Al- Istiqomah Diro, TPA Al- Istiqomah Diro, grup hadrah Al- Istiqomah Diro dan kegiatan safari mauludnya, kajian kitab bersama, dan masih banyak kegiatan lainnya (hasil wawancara, 26/08/2021). Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian terkait dengan ada atau tidaknya pengaruh tingkat religiusitas pegawai CV. Idea Sejahtera, Diro, Pendowoharjo, Sewon, Bantul terhadap minat membangun bisnis.

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu rumusan masalah dalam sebuah penelitian, di mana rumasan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan dalam hal jawaban masih berdasarkan teori serta belum dibuktikan berdasarkan fakta-fakta dengan pengumpulan data (hasil wawancara, 26/08/2021). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang

terpaparkan pada sub bab di atas, maka peneliti akan menarik suatu hipotesis sebagai berikut:

1. Ha: Tingkat religiusitas berpengaruh terhadap minat membangun bisnis karyawan CV. Idea Sejahtera, Sewon, Bantul.
2. H0: Tingkat religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat membangun bisnis karyawan CV. Idea Sejahtera, Sewon, Bantul.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian sensus dengan pendekatan metode kuantitatif. Penelitian sensus merupakan penelitian yang mengambil satu kelompok populasi sebagai sampel secara keseluruhan dan menggunakan kuesioner yang terstruktur sebagai alat pengumpulan data yang pokok untuk mendapatkan informasi yang spesifik (Noor, 2011).

2. Populasi dan Sampel

Populasi yaitu elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi secara keseluruhan. Elemen populasi merupakan jumlah subyek yang akan diukur, yang menjadi unit yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan CV. Idea Sejahtera, Sewon, Bantul yang berjumlah 35 orang.

Sedangkan teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode sensus atau *sampling total* di mana semua populasi merupakan sampel dalam penelitian. Hal ini dikarenakan anggota populasi dalam penelitian yang akan dilakukan ini berjumlah kurang dari 100 anggota. Sugiyono mengatakan bahwasanya penelitian pada populasi dengan jumlah di bawah 100 sebaiknya dilakukan dengan sensus, sehingga

seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua sebagai subjek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi (Sugiyono, 2015).

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer yaitu data atau bahan penelitian yang peneliti didapatkan secara langsung atau dari tangan pertama (Panorama, 2018). Data ini didapatkan dari responden lewat kuesioner, dan juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan peneliti dari sumber yang sudah ada. Data ini diperoleh dari catatan atau dokumentasi perusahaan berupa absensi, gaji, laporan keuangan, publikasi perusahaan, laporan pemerintah, data yang diperoleh dari majalah, dan lain sebagainya (Panorama, 2018). Dalam penelitian kali ini data sekunder didapatkan dari dokumen perusahaan yang ada.

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan kuisisioner dengan menyediakan berbagai pertanyaan yang dapat diisi responden. Kuisisioner ini berbentuk lembaran observasi untuk mempermudah responden dalam memberikan jawaban serta memudahkan peneliti dalam menganalisis hasil penelitian.

5. Teknis Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknis regresi linier sederhana di mana peneliti hanya mencari hubungan antara dua variabel. Hubungan antara dua variabel pada persamaan linier jika digambarkan secara grafis (*scatter* diagram) maka semua nilai X dan Y akan berada pada satu garis lurus, yang dalam ilmu ekonomi disebut dengan garis regresi. Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kasual satu variabel

independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum dari regresi linier sederhana adalah (Liberti, 2011).

$$Y = \beta_0 + \beta_1 x_1 + e$$

Di mana:

Y : variabel dependen yang diprediksikan

β_0 : Konstanta

β_1 : Koefisien regresi X terhadap Y

x_1 : Variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

e : Error

Berdasarkan persamaan di atas, maka peneliti menyimpulkan suatu persamaan yang akan digunakan dalam penelitian kali ini sebagai berikut:

$$MB = \beta_0 + \beta_1 r_1 + e$$

Dimana:

MB : Minat membangun bisnis

β_0 : Konstanta

β_1 : Koefisien regresi terhadap MB

r_1 : Religiusitas

e : Error

Analisis data yang akan dilakukan nantinya menggunakan alat bantu berupa aplikasi *SPSS* versi 23. Sebelum melakukan analisis terhadap penelitian ini, untuk mendapatkan hasil terbaik maka peneliti perlu melakukan sebuah pengujian pada instrument pengumpulan data yang akan digunakan.

Pengujian-pengujian tersebut antara lain:

a. Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketetapan, estimasi dan konsisten. Uji asumsi klasik akan dibahas antara lain uji normalitas residual, multikolinearitas, uji auto korelasi, dan uji heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Penelitian ini telah dilakukan pada 35 karyawan CV. Idea Sejahtera, Sewon, Bantul. pengambilan sampel pada penelitian kali ini menggunakan teknik *sampling total* dimana sampel merupakan seluruh anggota dari populasi. Mayoritas karyawan CV. Idea Sejahtera, Sewon, Bantul merupakan laki-laki. Hal ini terlihat dari jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 31 responden sedangkan responden dengan jenis kelamin perempuan hanya berjumlah 4 responden.

Mayoritas karyawan CV. Idea Sejahtera, Sewon, Bantul berusia 20-25 tahun, hal ini ditunjukkan oleh tabel di atas di mana jumlah responden yang berusia 20-25 tahun sebanyak 21 responden sedangkan yang berada pada rentang usia 26-30 tahun berjumlah 8 responden, responden yang berusia 31-35 tahun berjumlah 4 responden, responden yang berusia >40 tahun sejumlah 2 responden, dan tidak terdapat responden yang berada dalam rentang usia 35-40 tahun.

B. Hasil Analisis data

1. Tabulasi data

a. Variabel X "Tingkat religiusitas"

Berdasarkan penelitian diketahui bahwa mayoritas responden meyakini bahwa Allah adalah Tuhan yang maha Esa, hal ini diketahui dari 100% responden menjawab sangat setuju pada pernyataan X1.

1) Yakin dengan adanya Tuhan

Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya mayoritas karyawan CV. Idea Sejahtera, Sewon, Bantul meyakini bahwa Alloh adalah Tuhan yang maha Esa,hal ini dapat terlihat dari banyaknya responden yang menjawab sangat setuju pada kolom di atas sebesar 100%.

2) Mengakui kebesaran Tuhan

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas karyawan CV. Idea Sejahtera, Sewon, Bantul selalu bertawakal kepada Alloh akan hasil dari usaha yang telah dia lakukan, hal ini terlihat dari 91% responden menjawab sangat setuju dan 9% responden menjawab setuju pada pernyataan tersebut.

3) Pasrah pada Tuhan

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas karyawan CV. Idea Sejahtera, Sewon, Bantul selalu bertawakal kepada Alloh akan hasil dari usaha yang telah dilakukannya, hal ini terlihat dari 54% responden menjawab sangat setuju dan 37% responden menjawab setuju dan hanya 9% responden saja yang menjawab netral pada pernyataan tersebut.

4) Melakukan sesuatu dengan ikhlas

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas karyawan CV. Idea Sejahtera, Sewon, Bantul selalu selalu tulus dan ikhlas dalam menyembah Alloh, hal ini terlihat dari 83% responden menjawab sangat setuju dan 17% responden menjawab setuju pada pernyataan tersebut.

5) Percaya akan takdir Tuhan

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas karyawan CV. Idea Sejahtera, Sewon, Bantul percaya akan Qodo' dan qadar yang Alloh

tetapkan pada, hal ini terlihat dari 86% responden menjawab sangat setuju dan 9% responden menjawab setuju dan hanya 6% responden saja yang menjawab netral pada pernyataan tersebut.

6) Selalu melakukan sembahyang dengan rutin

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas karyawan CV. Idea Sejahtera, Sewon, Bantul melakukan sholat wajib lima waktu dalam sehari dan melaksanakan ibadah-ibadah sholat sunnah, hal ini terlihat dari 60% responden menjawab sangat setuju dan 23% responden menjawab setuju dan 17% responden saja yang menjawab netral pada pernyataan tersebut.

7) Melakukan kegiatan keagamaan

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas karyawan CV. Idea Sejahtera, Sewon, Bantul suka mengikuti kajian-kajian terutama kajian tentang keagamaan, hal ini terlihat dari 51% responden menjawab sangat setuju dan 23% responden menjawab setuju dan 26% responden saja yang menjawab netral pada pernyataan tersebut.

8) Melakukan dakwah agama

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas karyawan CV. Idea Sejahtera, Sewon, Bantul Ketika teman responden melakukan kekeliruan dalam masalah keagamaan, maka responden akan segera menegurnya, hal ini terlihat dari 69% responden menjawab sangat setuju dan 23% responden menjawab setuju dan 9% responden saja yang menjawab netral pada pernyataan tersebut.

9) Melakukan kegiatan amal

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas karyawan CV. Idea Sejahtera, Sewon, Bantul selalu menyisihkan pendapatannya untuk disedekahkan kepada yang membutuhkan, hal ini terlihat dari 66% responden menjawab sangat setuju dan 29% responden menjawab

setuju dan 6% responden saja yang menjawab netral pada pernyataan tersebut.

10) Sabar menghadapi cobaan

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas karyawan CV. Idea Sejahtera, Sewon, Bantul akan selalu sabar atas segala ujian yang menimpanya, hal ini terlihat dari 46% responden menjawab sangat setuju dan 40% responden menjawab setuju dan 14% responden saja yang menjawab netral pada pernyataan tersebut.

11) Merasa bahwa doa-doanya dikabulkan

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas karyawan CV. Idea Sejahtera, Sewon, Bantul selalu merasakan adanya keajaiban yang merupakan pertolongan dari Tuhan, hal ini terlihat dari 60% responden menjawab sangat setuju dan 40% responden menjawab setuju.

12) Takut ketika melanggar aturan

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas karyawan CV. Idea Sejahtera, Sewon, Bantul takut akan konsekwensi atau pembalasan dari dosa yang lakukannya, hal ini terlihat dari 46% responden menjawab sangat setuju dan 40% responden menjawab setuju dan 14% responden saja yang menjawab netral pada pernyataan tersebut.

13) Merasakan tentang kehadiran Tuhan

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas karyawan CV. Idea Sejahtera, Sewon, Bantul merasa Tuhan terus menerus mengawasi dimanapun ia berada, hal ini terlihat dari 94% responden menjawab sangat setuju dan 6% responden menjawab setuju.

14) Mendalami agama

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas karyawan CV. Idea Sejahtera, Sewon, Bantul senang menambah pengetahuan agama dengan membaca kitab suci dan buku-buku keagamaan, hal ini terlihat dari 54% responden menjawab setuju, 34% responden menjawab

sangat setuju dan 11% responden saja yang menjawab netral pada pernyataan tersebut.

15) Perasaan yang bergetar ketika mendengar suara bacaan kitab suci

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas karyawan CV. Idea Sejahtera, Sewon, Bantul saat mendengarkan lantunan ayat Al- qur'an, hatinya merasa tenang, hal ini terlihat dari 54% responden menjawab sangat setuju, 37% responden menjawab setuju dan 9% responden menjawab netral pada pernyataan tersebut.

16) Memperhatikan halal dan haramnya makanan

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas karyawan CV. Idea Sejahtera, Sewon, Bantul selalu memastikan halal haramnya makanan dan minuman yang dikonsumsi, hal ini terlihat dari 60% responden menjawab sangat setuju, 14% responden menjawab setuju, 14% responden yang menjawab netral, dan 9% responden yang menjawab tidak setuju pada pernyataan tersebut.

17) Perilaku suka menolong

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas karyawan CV. Idea Sejahtera, Sewon, Bantul akan selalu menolong orang yang sedang membutuhkan, hal ini terlihat dari 43% responden menjawab setuju, 37% responden menjawab sangat setuju dan 20% responden menjawab netral pada pernyataan tersebut.

18) Saling menyayangi

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas karyawan CV. Idea Sejahtera, Sewon, Bantul tidak membedakan antara satu dengan yang lainnya sebagai sesama ciptaan Tuhan, hal ini terlihat dari 37% responden menjawab sangat setuju, 46% responden menjawab setuju dan 17% responden menjawab netral pada pernyataan tersebut.

19) Selalu optimis dalam menghadapi persoalan

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas karyawan CV. Idea Sejahtera, Sewon, Bantul selalu yakin akan keberhasilan atas segala usaha yang telah dilakukan, hal ini terlihat dari 46% responden menjawab sangat setuju, 34% responden menjawab setuju dan 20% responden menjawab netral pada pernyataan tersebut.

20) Perilaku suka memaafkan

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas karyawan CV. Idea Sejahtera, Sewon, Bantul akan selalu sabar atas segala ujian yang menimpanya, hal ini terlihat dari 60% responden menjawab setuju, 20% responden menjawab sangat setuju, 9% responden menjawab netral, dan 11% responden menjawab tidak setuju pada pernyataan tersebut.

b. Variabel Y "Minat Membangun Bisnis Syariah"

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa mayoritas responden berpendapat bahwa membangun bisnis dapat menciptakan lapangan pekerjaan sehingga nantinya responden akan menjadi pribadi yang bermakna bagi sesama, hal ini diketahui dari 57% responden menjawab sangat setuju pada pernyataan Y11.

- 1) Setuju dalam membangun bisnis merupakan sarana mencari nafkah yang akan responden lakukan di masa depan
- 2) Setuju dalam membangun bisnis adalah salah satu sarana untuk memiliki kekayaan
- 3) Responden ingin membangun bisnis sendiri karena ingin memperoleh pendapatan yang lebih baik
- 4) Responden ingin membangun bisnis agar hasil usaha yang responden dapatkan mampu menjadi penjamin stabilitas keuangan dalam kehidupan responden

=====

- 5) Setuju dalam membangun bisnis merupakan salah satu cara untuk mengelola kekayaan yang bisa menambah profit
- 6) Responden ingin membangun bisnis karna ingin menjadi tauladan untuk masyarakat.
- 7) Responden ingin membangun bisnis sendiri karensaya ingin memperoleh posisi (strata) yang lebih baik di lingkungan sekitarnya.
- 8) Responden memiliki relasi yang luas adalah hal yang akan responden dapatkan ketika memiliki bisnis.
- 9) Dengan membangun bisnis sendiri, responden akan dianggap sebagai seseorang yang mandiri dan mendapatkan penghormatan dari orang lain.
- 10) Dengan memiliki bisnis responden akan bertemu dengan banyak orang yang memiliki berbagai pengalaman dalam bisnis sehingga responden dapat belajar dengan mereka.
- 11) Membangun bisnis dapat menciptakan lapangan pekerjaan sehingga nantinya responden akan menjadi pribadi yang bermakna bagi sesama.
- 12) Dengan membangun bisnis responden ingin menyerap tenaga kerja yang ada di sekitarnya.
- 13) Dengan membangun bisnis responden dapat ikut serta mengurangi pengangguran dalam masyarakat.
- 14) Responden berharap dengan bergabungnya tenaga kerja pada bisnis yang responden jalankan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas penghasilan tenaga kerja tersebut.
- 15) Dengan membangun bisnis responden dapat menyerap tenaga kerja disekitarnya sehingga responden dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.
- 16) Dengan membangun bisnis sendiri responden dapat menjadi pemimpin dalam perusahaannya sendiri.

- 17) Dengan memiliki bisnis sendiri responden mampu memperoleh hal yang diinginkan.
- 18) Tujuan responden ingin membangun bisnis agar tidak selalu bergantung kepada orang lain.
- 19) Responden ingin membangun bisnis karena ingin menjadi pribadi yang berpotensi secara maksimum yang selalu meningkatkan produktivitas.
- 20) Dengan membangun bisns reponden sendiri saya akan lebih mandiri dan jaminan pemenuhan kebuTuhan ekonomi responden tidak hanya bergantung pada gaji bulanan.

2. Analisis data

a. Uji asumsi klasik

1) Uji normalitas residual

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi intrumen yang di gunakan sebesar $0,072 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual pada intrumen yang digunakan untuk penelitian ini berdistribusi secara normal.

2) Uji multikolinieritas

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa nilai VIF sebesar $1,000 < 10$ dan nilai *tolerance value* sebesar $1,000 > 0,1$, maka data tersebut menunjukkan bahwa instrument yang digunakan pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

3) Uji heterokedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidak samaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas. Dasar pengambilan keputusan model regresi dikatakan tidak terjadi tereroskedastisitas jika nilai signifikansi $> 0,05$, dan terjadi heteroskedasitas jika nilai

signifikansi $< 0,05$ dan dari hasil output olah data, dapat disimpulkan bahwa pada instrument yang digunakan tidak terjadi heterokedastisitas karena memiliki nilai signifikasni sebesar $0,931 > 0,05$.

b. Uji validitas

Uji validitas yaitu derajat ketetapan antara data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan peneliti. Suatu instrument dianggap valid jika pernyataan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Dasar pengambilan uji validitas *pearson product moment* Pembandingan Nilai rhitung dengan r tabel. Jika nilai r hitung lebih dari r tabel = valid, Jika nilai r hitung kurang dari r tabel = tidak valid.

1) Uji validitas variabel X

Uji validitas di atas dilakukan menggunakan rumus *correlation* yang ada pada *Microsoft excel*. Dari hasil uji validitas di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar pernyataan dalam instrumen penelitian yang digunakan adalah valid. Terdapat 3 pernyataan yang tidak valid, yakni pernyataan X1 yang berbunyi "saya yakin bahwa Alloh adalah Tuhan yang maha Esa", X12 yang berbunyi "saya takut akan konsekwensi atau pembalasan dari dosa yang saya lakukan", dan X13 yang berbunyi "saya merasa Tuhan terus menerus mengawasi saya dimanapun saya berada".

2) Uji validitas variabel Y

Dari hasil uji di atas dapat diketahui bahwa bahwa sebagian besar pernyataan dalam instrumen penelitian yang digunakan adalah valid. Terdapat 2 pernyataan yang tidak valid, yakni

pernyataan pada Y1 yang berbunyi "membangun bisnis merupakan sarana mencari nafkah yang akan saya lakukan dimasa depan" dan pernyataan Y2 yang berbunyi "membangun bisnis adalah salah satu sarana untuk memiliki kekayaan".

c. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas internal dapat menggunakan metode *cronbach's alpha*, jika koefisien yang terdapat lebih dari 0,60 maka instrument penelitian tersebut reliable. Pada uji reliabilitas kali ini instrument yang di ujikan hanyalah instrument yang valid saja.

1) Uji reliabilitas variabel X

Dari hasil uji terhadap 17 butir pernyataan instrumen variabel X yang valid diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,907 > 0,60$, dengan kata lain instrumen yang digunakan adalah reliabel.

2) Uji reliabilitas variabel Y

Dari hasil uji terhadap 18 butir pernyataan instrumen variabel Y yang valid diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,901 > 0,60$, dengan kata lain instrumen yang digunakan adalah reliabel.

d. Analisis regresi linier sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah analisis yang digunakan untuk mencari hubungan antar dua variabel. Hubungan antar dua variabel pada persamaan linier jika digambarkan secara garis maka semua nilai X dan Y akan berada pada satu garis lurus yang dalam ilmu ekonomi disebut dengan garis regresi. Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen dengan menggunakan rumus $Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + e$ atau $MB = a + b_1 X_1 + e$. dasar pengambilan

=====

keputusan dalam uji regresi linier sederhana dapat mengacu pada dua hal yakni membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05 jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y jika nilai signifikansi >0,05 artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Dari hasil output persamaan regresi dapat diperoleh dari *Unstandardized Coefficients*, hal ini karena pengukurannya menggunakan skala penelitian *likert* sehingga persamaannya sebagai berikut: $MB = a + b_1X_1 + e$ dan $MB = 38.452 + 0,452R + e$. Adapun keterangan sebagai berikut: MB adalah Minat membangun bisnis, β_0 adalah Konstanta, β_1 adalah Koefisien regresi terhadap MB, r_1 adalah Religiusitas, dan e adalah Error.

Persamaan regresi linier sederhana tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 38,452 menunjukkan bahwa jika variabel religiuistas dianggap konstanta atau sama dengan 0 (nol) maka tingkat minat membangun bisnis syariah adalah sebesar 38,452.
- 2) Koefisien regresi X sebesar 0,452 menunjukkan arti jika variabel X mengalami kenaikan 1 satuan, maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,452 atau 45,2%.

C. Uji Hipotesis

a. Uji T

Dasar pengambilan keputusan dalam uji T ini yakni jika signifikansi < 0,05 / T hitung > T tabel = maka terdapat pengaruh, jika signifikansi > 0,05 / T Hitung < T tabel = maka tidak terdapat pengaruh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai T hitung sebesar 2,685 dengan nilai signifikansi 0,011, sedangkan nilai T tabel untuk N= 35 adalah 1,68957. Atau dapat diketahui bahwa $2,685 > 1,68957$ dengan

=====

nilai signifikansi $0,011 < 0,05$ mengandung arti variabel tingkat religiusitas (X) berpengaruh terhadap variabel minat membangun bisnis (Y). Maka hasil uji T ini menyatakan H_0 di tolak dan H_a diterima.

Hal ini sesuai dengan konsep yang menyatakan bahwa "Seseorang yang memiliki tingkat religiusitas tinggi akan memberikan manfaat lebih untuk pencapaian bisnis dan peningkatan kompleksitas antar konsumen dan para pemilik bisnis".

b. Uji Koefisien Determinasi

Cara lain untuk melihat kesesuaian model regresi linier adalah mengukur kontribusi yang diberikan oleh variabel X dalam memprediksikan nilai Y. Nilai koefisien determinasi dan *adjusted* koefisien determinasi dapat dilihat langsung dari nilai R square (R^2) dari hasil output olah data SPSS (Suyono, 2018).

Dari hasil Output dapat diketahui bahwa nilai R square atau koefisien determinasi sebesar 0,179 yang mengandung arti bahwa pengaruh tingkat religiusitas karyawan berpengaruh sebesar 17,9% terhadap variabel minat membangun bisnis.

Berdasarkan hasil olah data pada sub bab di atas maka dapat dipaparkan bahwa Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari variabel tingkat religiusitas karyawan terhadap minat membangun bisnis syariah karyawan CV. Idea Sejahtera, Sewon, Bantul. Hal ini di tunjukkan dengan adanya nilai signifikasni sebesar $0,011 < 0,05$. Selain dengan nilai signifikansi hal ini juga dapat dilihat dari nilai T hitung sebesar $2,685 >$ dari T tabel yaitu 1,68957. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat religiusitas karyawan berpengaruh terhadap minat membangun bisnis syariah.

KESIMPULAN

Hasil uji T yang telah dilakukan menunjukkan besarnya nilai T hitung sebesar $2,685 > T \text{ tabel } 1,68957$ dengan nilai signifikansi sebesar $0.011 < 0.05$, angka-angka tersebut mengandung arti bahwa terdapat hubungan pengaruh antar variabel X "Tingkat Religiusitas Karyawan" terhadap variabel Y "Minat Membangun Bisnis" pada karyawan CV. Idea Sejahtera, Sewon, Bantul.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, Ma'ruf. 2011. *Wirausaha Berbasis Syariah*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Anwar, D. (dkk). 2019. Pengaruh Religiusitas dan Komunitas terhadap Motivasi Berwirausaha para Pemuda. *JEBI. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol. 4, No. 2.
- Darmawan, Deni. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fadillah, A (dkk). 2019. "Kajian Minat Studi Lanjut Siswa-Siswi SMA dan SMK Kota Bogor Ke Perguruan Tinggi". *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*. Vol. 3, No. 1.
- Fauzan, F. 2014. "Hubungan Religiusitas dan Kewirausahaan: sebuah Kajian Empiris dalam Perspektif Islam". *Jurnal Ekonomi Modernisasi*. Vol. 10. No. 2.
- Gunawan, Ce. 2020. *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang Yang (Merasa) Tidak Bisa dan Tidak Suka Statistika*, Yogyakarta: Deepublish.
- Herweni, Nela (dkk). 2019. "Pengaruh Religiusitas Dan Lingkungan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi (Doctoral Dissertation)". Skripsi. Uin Sulthan Thaha Saifuddin. Jambi.
- Ismayani, Adde. 2019. *Metodologi Penelitian*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Jumal, Ahmad. 2020. *Religiusitas, Refleksi Dan Subjektivitas Keagamaan*. Yogyakarta: Deepublish.
- KBBI Daring. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/minat> pada 22 April 2021.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Quran dan Terjemah*. Jakarta selatan: CV. Mulia Abadi.
- Latifah, Eny. 2020. *Pengantar Bisnis Islam*. Grobogan: CV. Sarnu Untung.
- Liberti. 2013. *Statistika*. Yogyakarta: Idea Press.
- Noor, Juliansyah. 2017. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Panorama, Mujahirin Maya. 2018. *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Idea Press.
- Qorina, Umdatul. 2019. "Pengaruh Terpaan Media Dakwah "Pemuda Hijrah" Melalui *Instagram* Terhadap Sikap Religiusitas (Studi Pada Mahasiswa

- Perguruan Tinggi Muhammadiyah *Followers Instagram @Shiftamedia.Id*).
Skripsi. Malang: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Malang.
- Rahmawati, Yulia. Wiwin Novita Sari. dan Tati Setiawan. 2017. "Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga universitas Pendidikan Indonesia". *Jurnal Media Pendidikan, Gizi Dan Kuliner*, Vol. 6, No. 2.
- Sahroni, Oni, dan Ir. Adiwarmanto A Karim. 2015. *Maqashid Bisnis Dan Keuangan Islam*. Depok: Rajawali Press.
- Situmorang, Syafrizal Helmi. 2012. *Bisnis: Konsep dan Kasus*. Medan: USU Press.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2013. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Soewarno. 2021. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Renika Cipta.
- Sofyan, R. 2011. *Bisnis syariah, Mengapa Tidak?: Pengalaman Penerapan Pada Bisnis Hotel*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suryana. 2013. *Kewirausahaan: Kiat Dan Proses Menuju Sukses*"Edisi 4. Jakarta: Selemba Empat.
- Suryadi, Bambang, dan Bahrul Hayat. 2021 *Religiusitas*. Jakarta Pusat: Bibliosmia Karya Indonesia.
- Susanto, A.B. 2009. *Leadpreneurship*. Jakarta: Erlangga Group.
- Suyono.2018. *Analisis Regresi Untuk Penelitian Ed. 1. Cet. 1*. Yogyakarta: Deepublish.